

PENGEMBANGAN MEDIA CERITA ALKITAB UNTUK BINA IMAN ANAK KATOLIK BERBASIS *POP-UP BOOK*

Patricia Ellen, Natalis Sukma Permana^{*)}

STKIP Widya Yuwana
patriciellen9901@gmail.com

^{*)}Penulis korespondensi, natalisukma@widyayuwana.ac.id

Abstract

This study aims to determine the feasibility of the pop-up book as a Bible story media based on the biblical story about creation for children's faith formation. The development of media story based on the pop-up book Bible story was motivated by the need for creative media to teach the Word of God for the Catholic children's faith formation. This research applied the research and development method referring to Borg and Gall's model through ten steps, namely research and data collection, planning, product draft development, limited trial, product revision stage, extensive trial stage, operational product revision, operational trial, final product revision, dissemination, and implementation. Research data was collected through observations, interviews, and questionnaires. The targets of the research were children aged 7-12 years old belonging to Mater Dei Parish, Madiun and Saint Hilarius Parish, Klepu. The study showed that the results of assessments conducted by material experts and media practitioners, as well as the positive responses of the children during the field trials on the Pop-up Book as a Bible story media based on the biblical story about creation for children's faith formation, were graded "Very Good" and can be applied in Catholic children's faith formation activities.

Keywords: *Catholic Children Faith Formation; Bible Story Media; Pop-up Book*

I. PENDAHULUAN

Gereja, sebagai wujud kehadiran Allah di dunia, memiliki misi untuk mengajar dan membina iman anak-anak. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak agar dapat memahami pribadi, karya, dan rencana Allah (Hia & Zega, 2022:24). Ketika melaksanakan kegiatan praktik pastoral lingkungan di Paroki Mater Dei, Madiun, dan praktik pastoral stasi di Paroki St. Hilarius, Klepu, peneliti menemukan bahwa para pendamping Bina Iman Anak Katolik (BIAK) mengalami keterbatasan dalam menggunakan sarana kreatif untuk mengajarkan Firman Tuhan kepada anak. Hingga saat ini, para pembina iman anak di kedua

paroki ini masih menggunakan metode ceramah. Belum ada upaya kreatif yang dilakukan untuk mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif dalam kegiatan pembinaan iman anak.

Berangkat dari permasalahan tersebut, serta pentingnya pengembangan media pembinaan iman anak yang kreatif di Paroki Mater Dei, Madiun, dan Paroki Santo Hilarius, Klepu, maka peneliti mencoba untuk mengembangkan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* untuk digunakan dalam kegiatan pembinaan iman anak. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana mengembangkan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* agar lebih relevan dengan kegiatan pembinaan iman anak di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki Santo Hilarius, Klepu? Menjawab pertanyaan tersebut, peneliti melakukan uji kelayakan materi terkait penerapan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* yang dipandu oleh teori pengembangan dari Borg and Gall dengan menggunakan kisah penciptaan (Kej 1:1-2:4a). Evaluasi terhadap uji kelayakan ini dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berbasis Skala Likert.

Secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menguji kelayakan penggunaan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book*, dengan fokus pada materi kisah penciptaan, dalam kegiatan pembinaan iman anak Katolik usia 7-12 tahun di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki St. Hilarius, Klepu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak atau tidak, berdasarkan penilaian para ahli pada tahap validasi (Sugiyono, 2017: 3-5). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Maret-30 April di Paroki Mater Dei, Madiun, dan Paroki Santo Hilarius, Klepu.

II. PEMBAHASAN

2.1 Kajian Teori

2.1.1. Bina Iman Anak Katolik

Bina Iman Anak Katolik (BIAK) merupakan suatu kegiatan yang mendekatkan Firman Tuhan kepada anak dengan cara yang menggembarakan dengan alasan membawa anak untuk tumbuh dan berkembang imannya (Sipayung, 2022:276). Pembinaan dan pendidikan iman anak dalam kegiatan BIAK merupakan salah satu bentuk pendampingan anak usia dini. Melalui pengembangan iman anak Katolik, identitas anak akan berkembang sesuai dengan Firman Tuhan. Tujuan pembinaan iman anak Katolik merupakan salah satu upaya Gereja untuk membantu keluarga dalam mengembangkan iman anak-anaknya. Pembentukan iman pada anak, mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan iman dan spiritualitasnya (Sipayung, 2022:274). BIAK merupakan sarana yang tepat diberikan kepada anak-anak, agar mereka dapat memahami dan

mengenal Firman Tuhan, tumbuh rohaninya (Darmawan, 2014:46-57).

2.1.2. *Pop-up Book*

Media *pop-up book* merupakan buku yang memiliki bagian-bagian yang dapat bergerak dan interaktif. Buku ini menggunakan kertas sebagai bahan dasar untuk membuat objek yang dapat digunakan sebagai penunjang gambar, berupa lipatan, spiral, dan roda. Media *pop-up book* memiliki unsur tiga dimensi. Media *pop-up book* dapat menampilkan gambar dengan efek *pop-up* yang dapat merangsang minat belajar anak. Selain itu, media *pop-up book* juga dapat disesuaikan dengan materi pembelajaran yang dipilih dan didesain sesuai kreativitas pengajar. Media ini juga dapat merangsang imajinasi anak dan memperluas pengetahuan, seperti cara menjelaskan bentuk suatu benda, memperluas kosa kata, memahami keterampilan anak, dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis (Suroiha, dkk., 2022:517; Ulfa & Nasryah, 2020:12). Manfaat media pembelajaran *pop-up book*, antara lain: meningkatkan kreativitas dan merangsang imajinasi anak, serta memperluas pengetahuan dan memberikan representasi visual bentuk suatu benda. *Pop-up book* dinilai sangat menarik bagi anak-anak, karena disajikan dengan gambar visual yang dibentuk secara tiga dimensi. Menurut Nivita, (2020:22), media *Pop-up book* memiliki daya tarik tersendiri bila disajikan dalam format yang juga menarik.

2.1.3. Pengembangan Media *Pop-up Book*

Peneliti mengembangkan media *pop-up book* sesuai dengan metode pengembangan (*research and development*). Penelitian pengembangan merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menciptakan suatu produk dan menguji apakah produk tersebut layak atau tidak berdasarkan penilaian para ahli pada tahap validasi (Sugiyono, 2017:3-5). Pengembangan media *pop-up book* ini berpedoman pada model penelitian pengembangan produk dari Borg and Gall. Borg and Gall telah mengembangkan 10 (sepuluh) tahapan dalam pengembangan produk, antara lain: 1) Melakukan penelitian pendahuluan (pra survei); 2) Perencanaan; 3) Tahap Pengembangan draft produk awal; 4) Uji coba terbatas; 5) Melakukan revisi produk utama; 6) Uji coba luas; 7) Revisi terhadap produk operasional; 8) Uji lapangan oprasional (uji kelayakan); 9) Revisi terhadap produk akhir (revisi final); dan 10) Mendesiminasikan dan mengimplementasikan produk.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam proses pengembangan produk *pop-up book* berdasarkan teori pengembangan Borg and Gall:

1) Tahap penelitian dan pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk mencari potensi dan permasalahan di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki Santo Hilarius, Klepu.

Potensi paroki terletak pada anak-anak yang aktif mengikuti kegiatan BIAK, sedangkan permasalahan yang ada, adalah kurangnya bahan pengajaran Firman Tuhan yang menyenangkan dan kreatif untuk anak-anak.

2) Tahap perencanaan produk

Peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang menjadi kriteria penilaian dalam media cerita Alkitab berbasis *pop-up book*. Selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan pembuatan media dengan menentukan tujuan, judul, pemilihan bahan, penyusunan kerangka materi, instruksi cara penggunaan *pop-up book*, evaluasi materi, dan mengumpulkan bahan pembuatan *pop-up book*.

3) Pengembangan produk

Pengembangan media *pop-up book* dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal adalah menyusun media *pop-up book* menggunakan *corel draw* untuk menghasilkan gambar dan tulisan. Selanjutnya, melakukan validasi oleh ahli materi, ahli media, dan anak usia 7-12 tahun untuk mengetahui kesesuaian media *pop-up book* yang telah dikembangkan.

4) Uji coba terbatas

Pada tahap ini, peneliti melakukan uji coba terbatas pada tanggal 16 Maret 2024 pada anak usia 7-12 tahun di Paroki Mater Dei, Madiun. 6 orang anak mengikuti uji coba ini. Tujuannya untuk mengetahui apakah media cerita Alkitab *pop-up book* yang dikembangkan dapat digunakan di Paroki Mater Dei, Madiun, khususnya pada materi “Kisah Penciptaan”.

5) Revisi produk

Peneliti memodifikasi media *pop-up book* yang dikembangkan berdasarkan *review* dan kontribusi atau saran dari subjek uji coba Paroki Mater Dei, Madiun.

6) Uji coba luas

Langkah ini dilakukan setelah melakukan uji coba terbatas. Uji coba luas dilakukan pada tanggal 24 Maret 2024 terhadap 16 anak berusia 7-12 tahun di Paroki Santo Hilarius, Klepu. Tujuannya untuk mengetahui apakah media cerita Alkitab *pop-up book* yang dikembangkan dapat digunakan di Paroki Santo Hilarius, Klepu, khususnya pada materi “Kisah Penciptaan”.

7) Revisi produk operasional

Setelah produk diterapkan atau diuji pada skala yang lebih besar, jika masih terdapat kekurangan pada produk yang sedang dikembangkan, tindakan perbaikan akan diambil untuk memperbaiki hal-hal yang kurang pada produk yang sedang dikembangkan.

8) Uji coba lapangan operasional

Peneliti melakukan uji coba lapangan operasional yang dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2024 terhadap 20 anak usia 7-12 tahun di Paroki Santo Hilarius,

Klepu. Dalam uji coba lapangan operasional, peneliti memberikan *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* pada anak untuk mengetahui efektivitas media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* yang telah dikembangkan.

9) Revisi produk akhir

Peneliti memodifikasi media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* berdasarkan hasil respon angket anak-anak di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki Santo Hilarius, Klepu, serta hasil uji coba. Tujuannya untuk memastikan bahwa media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* tersebut valid, praktis, dan efektif.

10) Diseminasi dan implementasi

Tahap ini merupakan langkah akhir pengembangan oleh Borg and Gall setelah tahap uji coba operasional. Pada tahap diseminasi, peneliti menyebarkan media *pop-up book* melalui media sosial, yaitu aplikasi Tik-Tok dan Instagram.

2.2. Metodologi Penelitian

Peneliti mengembangkan media *pop-up book* dengan menggunakan metode pengembangan (*research and development*). Model acuannya adalah penelitian pengembangan produk, model Borg and Gall. Lokasi penelitian di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki Santo Hilarius, Klepu. Subjek uji coba adalah anak-anak BIAK yang aktif dalam kegiatan pembinaan iman, berusia 7-12 tahun. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiono (2017), teknik *purposive sampling* melibatkan pengambilan anggota sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket. Sedangkan metode analisis data, menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Skala Likert dapat menghasilkan data yang akurat dan tervalidasi (Santika, dkk., 2023:406).

2.3. Hasil Penelitian dan Diskusi

2.3.1. Pengembangan Media Cerita Alkitab Berbasis *pop-up book*

Berikut adalah hasil pengembangan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book*.

1) Media *pop-up book*

Media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* ini dibuat secara manual oleh peneliti dengan menggunakan proses pemotongan dan penempelan. Media ini dirancang berdasarkan konsep revisi pada materi “Kisah Penciptaan” dan berukuran 32 x 24 cm. Bahan yang digunakan adalah *hard paper* dan *sticker*. Ide ini dirancang untuk menarik perhatian anak-anak dengan gambar-gambar

yang ada di dalam *pop-up book*.



Gambar 1. Media *Pop-up Book*
Sumber: Dok. Peneliti (2024)

2) Buku petunjuk

Buku petunjuk adalah buku yang berisi materi kisah penciptaan. Buku ini memuat gambar-gambar yang didesain khusus melalui aplikasi *Canva*.



Gambar 2. Buku Petunjuk
Sumber: Dok. Peneliti (2024)

2.3.2. Hasil Analisis Data

Hasil penelitian dan pengembangan berupa produk cerita Alkitab berbasis *pop-up book* siap untuk divalidasi ahli, diuji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba operasional. Berikut cara penyajian dan analisis data, hasil umpan balik atau evaluasi oleh ahli materi, ahli media, uji coba terbatas, uji coba luas dan uji coba operasional. Data kuantitatif yang diperoleh dari angket ahli materi dan ahli media dihitung rata-rata skornya dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Skor rata-rata
 $\sum X$: Jumlah skor
N : Jumlah subjek uji coba

2.3.3. Validasi Ahli

Berikut analisis data serta tanggapan para ahli materi dan ahli media terhadap media cerita Alkitab berbasis *pop-up book*.

1) Penilaian ahli materi

Kelayakan materi penelitian pengembangan cerita Alkitab berbasis *pop-up book* dinilai oleh dua orang ahli media, yaitu Dr. Alexius Dwi Widiatna, S.S, M.Ed. dan RD. Agustinus Supriyadi M.Hum. Hasil penilaian dari ahli media tersebut disajikan dalam tabel 1:

Tabel 1. Rekapitulasi data hasil validasi ahli materi

Tahap	Rerata Skor Keseluruhan	Aspek Penilaian
I	4,54	Aspek Materi Aspek Bahasa Aspek Pembelajaran
II	4,85	

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan skor yang diperoleh pada tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai validasi pada tahap I sebesar 4,54. Sedangkan, validasi tahap II diperoleh nilai sebesar 4,85. Dari hasil tersebut, media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Kesimpulan dari uji validasi ahli materi adalah bahwa media tersebut layak untuk uji lapangan.

2) Penilaian praktisi media

Penelitian dan pengembangan cerita Alkitab berbasis *pop-up book* ini telah dinilai oleh dua orang praktisi media, yaitu Ibu Yuliana Suyatmi sebagai pembina Bina Iman Anak Katolik di Paroki Mater Dei, Madiun dan Ibu Elfrida Eka Swandari Retno, yang merupakan pembina Bina Iman Anak Katolik di Paroki Santo Hilarius, Klepu. Hasil penilaian dari praktisi media tersebut disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi data hasil validasi ahli media

Tahap	Rerata Skor Keseluruhan	Aspek Penilaian
I	4,75	Aspek Materi Aspek Bahasa Aspek Pembelajaran

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan skor yang diperoleh pada Tabel 1, dapat disimpulkan bahwa nilai validasi pada Tahap I memperoleh skor keseluruhan sebesar 4,75 dengan kategori “Sangat Baik”. Sedangkan pada Tahap II, skor keseluruhannya adalah 4,64 dengan kategori “Sangat Baik”. Kesimpulan dari pengujian media adalah media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* layak untuk dilakukan uji lapangan.

2.3.4. Uji Coba Produk

Pengujian produk media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* dilakukan dalam uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba operasional kepada subjek penelitian, yaitu anak usia 7-12 tahun di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki Santo Hilarius, Klepu.

1) Uji coba terbatas

Uji coba terbatas ini melibatkan 6 orang anak usia 7-12 tahun asal Paroki Mater Dei, Madiun. Hasil rekapitulasi disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi data hasil uji coba terbatas

No.	Aspek Penilaian	Rerata Skor Keseluruhan	Kriteria
1.	Aspek Fisik	4, 83	Sangat Baik
2.	Aspek Penampilan		
3.	Aspek Pembelajaran		

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis data berdasarkan uji coba terbatas dengan 6 orang subjek penelitian pada tabel 3, memperoleh skor rata-rata 4,83 dengan kriteria “Sangat Baik”. Analisis ini didasarkan pada tiga aspek penilaian, yaitu: aspek fisik, aspek penampilan, dan aspek pembelajaran.

2) Uji coba luas

Uji coba luas melibatkan 16 orang anak usia 7-12 tahun asal Paroki Santo Hilarius, Klepu. Hasil rekapitulasi disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi data hasil uji coba luas

No.	Aspek penilaian	Rerata Skor Keseluruhan	Kriteria
1.	Aspek Fisik	4, 82	Sangat Baik
2.	Aspek Penampilan		
3.	Aspek Pembelajaran		

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis data berdasarkan uji coba luas dengan 16 orang subjek penelitian pada tabel 4, memperoleh skor rata-rata 4,82 dengan kriteria “Sangat Baik”. Analisis ini didasarkan pada tiga aspek penilaian, yaitu: aspek

fisik, aspek penampilan, dan aspek pembelajaran.

3) Uji coba operasional

Uji coba operasional dilakukan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* yang sedang dikembangkan. Para peneliti menguji media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* pada 20 anak usia 7-12 tahun di Paroki Santo Hilarius, Klepu. Hasil rekapitulasi disajikan dalam tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi data hasil uji coba operasional

Tahap	Rerata Skor Keseluruhan	Kriteria
<i>Pre-test</i>	1,2	Sangat Kurang
<i>Post-test</i>	4,67	Sangat Baik

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil analisis data pada tabel 5 berdasarkan uji coba operasional, di mana uji efektivitas dilakukan dengan membandingkan sebelum diberi perlakuan dan sesudah perlakuan. Rata-rata skor presentase pada tahap *pre-test* adalah 1,2 dengan kriteria “Sangat Kurang”. Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book*, tingkat pencapaiannya meningkat. Nilai rata-rata pada tahap *post-test* adalah 4,67 dengan kriteria “Sangat Baik”. Dari hasil rata-rata penilaian uji efektivitas media cerita Alkitab berbasis *pop-up book*, disimpulkan bahwa media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* layak digunakan dalam kegiatan Bina Iman Anak Katolik pada anak usia 7-12 tahun.

2.3.5. Hasil Pengembangan Media *Pop-up Book*

Pengembangan produk pada penelitian ini adalah media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* yang mendukung kegiatan Bina Iman Anak Katolik. Berdasarkan hasil pendataan pertama, dipandang perlu dikembangkan media penunjang yang dapat dijadikan sumber pembelajaran Firman Tuhan bagi anak usia 7-12 tahun. Melalui dukungan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* yang dikembangkan, diharapkan dapat menambah pengetahuan anak akan Firman Tuhan dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan Bina Iman Anak Katolik. Media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* yang dikembangkan telah memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar yang sesuai.

Menurut Mahalayati (2022:107), persyaratan yang diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar antara lain: pemilihan media yang obyektif, memperhatikan kesesuaian tujuan, materi dan kemampuan belajar anak, serta ketersediaan bahan, dana dan kualitas teknis media. Tahapan dalam penelitian

kelayakan media meliputi validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba operasional. Hasil evaluasi dari ahli materi dan ahli media menunjukkan media “Sangat Baik”. Peneliti melakukan tiga tahap pengujian yaitu uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba operasional pada anak usia 7-12 tahun di Paroki Mater Dei, Madiun dan Paroki Santo Hilarius, Klepu dengan respon “Sangat Baik”. Anak-anak sangat tertarik dengan media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* karena menampilkan gambar-gambar yang menarik perhatian. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Djijar (2015:36) bahwa keunggulan media *pop-up book* dapat memberikan gambaran cerita yang lebih menarik. Karena gambar tampak lebih berdimensi, dan gambar dapat berubah saat membuka halaman atau memindahkan bagian. Hal lain yang membuat *pop-up book* menarik dan berbeda dari buku bergambar biasa adalah adanya kejutan di setiap halamannya. Berdasarkan penilaian yang telah diperoleh melalui proses validasi oleh praktisi materi, ahli media, uji coba terbatas, uji coba luas, dan uji coba operasional, dapat disimpulkan bahwa media cerita Alkitab berbasis *Pop-up Book* yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Baik” untuk digunakan dalam proses Bina Iman Anak Katolik dengan materi “Kisah Penciptaan”.

III. PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Gereja sebagai wujud kehadiran Allah di dunia, diberi misi untuk melayani anak-anak. Gereja telah menunjukkan tanggung jawab ini melalui kegiatan Bina Iman Anak Katolik dengan menciptakan media ajar yang kreatif. Media ajar yang kreatif dan efektif memiliki peran penting dalam kegiatan Bina Iman Anak Katolik terutama dalam pengajaran Firman Tuhan. Namun, dalam praktiknya, penggunaan media dalam kegiatan Bina Iman Anak Katolik masih terbatas. Diperlukan media cerita Alkitab yang lebih kreatif dalam menyampaikan Firman Tuhan. Untuk itu, diciptakanlah sebuah media *pop-up book* yang bertujuan untuk menciptakan kegiatan Bina Anak Iman Katolik bagi anak-anak di Paroki Mater Dei, Madiun dan Santo Hilarius, Klepu yang kreatif, efektif dan menyenangkan. Hasil pengembangan dari media cerita Alkitab ini mencakup *pop-up book* dan buku petunjuk. Media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* ini juga dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kegiatan Bina Iman Anak Katolik. Hal ini mencerminkan pentingnya metode pengajaran yang kreatif dan efektif bagi kegiatan Bina Iman Anak Katolik. Media cerita Alkitab berbasis *pop-up book* ini dinilai sangat layak dan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kurangnya bahan ajar dalam mengajarkan Firman Tuhan di kegiatan Bina Iman Anak Katolik.

3.2 Saran

1. Untuk penelitian atau pengembangan lebih lanjut, diharapkan dapat terus menyempurnakan media cerita Alkitab dalam bentuk visual yang telah dikembangkan dan lebih kreatif lagi dalam menciptakan cerita Alkitab bentuk visual yang dapat memberikan semangat kepada anak-anak dalam proses Bina Iman Anak Katolik.
2. Hasil pengembangan produk cerita Alkitab berbasis *pop-up book* belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembinaan iman anak dalam pokok bahasan kisah penciptaan. *Pop-up book* ini dapat dikembangkan lebih menarik lagi dan dengan cakupan materi yang lebih luas. Oleh karena itu, produk cerita Alkitab ini masih perlu dikembangkan kembali dan dikaji lebih lanjut.
3. Hasil pengembangan ini hanya terbatas pada anak-anak Katolik usia 7-12 tahun. Disarankan agar pengembangan produk cerita Alkitab berbasis *pop-up book* dilakukan untuk anak-anak dari berbagai usia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2023). Implementasi Teori Cone Of Experince Edgar Dale dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Baturraden Kabupaten Banyumas. *Skripsi*. Purwokerto: Universitas Islam Negeri. <https://repository.uinsaizu.ac.id/20894/>
- Ardiyanti, D., & Mora, Z. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 168-178. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i2.1413>
- Darmawan, I Putu, Ayub. (2015). *Dasar-Dasar Mengajar Sekolah Minggu*. Ungaran: Sekolah Tinggi Teologi Simpson.
- Djijar, Devi, C. (2015). Efektivitas Media Pop-up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 Sekolah Dasar Brawijaya Smart School Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim. <http://etheses.uin-malang.ac.id/2915/1/11140064.pdf>
- Hia, O. A. P., & Zega, S. J. (2022). Menjadi Gereja Ramah Anak dalam Meningkatkan Spiritualitas dan Sosial Anak. *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan*, 15(1), 23-31. <https://doi.org/10.36588/sundermann.v15i1.95>

- Malahayati, E. N., et., al. (2022). *Media Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Nivita, W. (2020). Pengembangan Media Pop-up Book sebagai Media Pembelajaran Ekosistem d SD/ MI Kelas V. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Tarbiah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri. <http://repository.radenintan.ac.id/14329/>
- Santika, A. A., Saragih, T. H., & Muliadi, M. (2023). Penerapan Skala Likert pada Klasifikasi Tingkat Kepuasan Pelanggan Agen Brilink Menggunakan Random Forest. *JUSTIN (Jurnal Sistem dan Teknologi Informasi)*, 11(3), 405-411. <https://dx.doi.org/10.26418/justin.v11i3.62086>
- Sipayung, R. H. (2022). Pengaruh Bina Iman Anak Katolik Terhadap Perkembangan Iman Anak di Stasi Santa Theresia Juhar Baru. In *Theos: Jurnal Pendidikan dan Theologi*, 2(8), 274-279. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i8.1280>
- Sugiyono, (2017). *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroiha, L., Dewi, G. K., & Wibowo, S. (2022). Pengembangan Media Pop-up Book terhadap Keterampilan Berpikir Kritis pada Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 516-523. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1856>
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(1), 10-16. <https://doi.org/10.51276/edu.v1i1.44>